

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING PERGURUAN TINGGI
Tahun Anggaran 2011



**PROSES KREATIF PENCIPTAAN DESAIN
TATA RIAS DAN BUSANA
TARI SRIMPI NADHEG PUTRI
BERDASARKAN NASKAH WEDANA RENGGAN
PADA MASA KEDUDUKAN PAKUALAM IV**

Oleh :

Dra. Erlina Pantja Sulistijaningtjas, M. Hum.(ketua)
Dra. MG. Sugiyarti, M. Hum (anggota)

**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen
Pendidikan Nasional, Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Pekerjaan Penelitian Nomor:045/SP2H/PL/Dit.Litabmas/IV/2011 tanggal
14 April 2011**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	626/ST/KEI/2013
KLAS	
TERIMA	02-04-2013 TID M.

BIDANG ILMU SENI

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING PERGURUAN TINGGI
Tahun Anggaran 2011**



**PROSES KREATIF PENCIPTAAN DESAIN
TATA RIAS DAN BUSANA
TARI SRIMPI NADHEG PUTRI
BERDASARKAN NASKAH WEDANA RENGGAN
PADA MASA KEDUDUKAN PAKUALAM IV**

Oleh :

Dra. Erlina Pantja Sulistijaningtjas, M. Hum.(ketua)

Dra. MG. Sugiyarti, M. Hum (anggota)



**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen
Pendidikan Nasional, Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Pekerjaan Penelitian Nomor:045/SP2H/PL/Dit.Litabmas/IV/2011 tanggal
14 April 2011**



**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING**

1. Judul: **PROSES KREATIF PENCIPTAAN DESAIN TATA RIAS DAN BUSANA TARI SRIMPI NADHEG PUTRI DERDASARKAN NASKAH WEDANA RENGGAN PADA MASA KEDUDUKAN PAKUALAM IV**

2. Ketua Peneliti

2.1. Data Pribadi

- a. Nama Lengkap : Dra. Erlina Pantja Sulistijaningtjas, M. Hum
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP/Golongan : 19660713 199102 2 001/3 c
- d. Strata/Jab. Fungsional : S2/ Lektor
- e. Jabatan Fungsional : -
- f. Fakultas/Jurusan : Seni Pertunjukan/ Tari
- g. Bidang Ilmu : SENI
- h. Alamat kantor : Jl. Parang Tritis Km 6,5 Yogyakarta
- i. Telepon/faks/e-mail : (0274)375380/384108/erlinapantja@yahoo.co.id
- j. Alamat rumah : Jl. Sosromenduran GT I/257 Yogyakarta
- k. Telepon/faks : (0274)583107

2.2. Mata Kuliah yang diampu dan jumlah sks

- a. Mata kuliah I : Tari Jawa Timur 2 sks
- b. Mata kuliah II : Tata Rias Busana 2 sks
- c. Mata kuliah III : Olah Tubuh 2 sks
- d. Mata kuliah IV : Tata Cahaya 2 sks

2.3. Penelitian Terakhir

- a. Judul Penelitian I : Tata Rias Busana Roro Jonggrang
- b. Judul Penelitian II : Tata Rias Busana Nyanyian Negeriku
- c. Judul Penelitian III : Tata Rias Busana Drama Oidipus
- d. Judul Penelitian IV : Pengembangan Pembelajaran Tata Cahaya

3. Jangka waktu penelitian

2 tahun

4. Lokasi Penelitian

Daerah Istimewa Yogyakarta

5. Pembiayaan dari DIKTI

Rp. 48.945.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Prof. Dr. I Wayan Dana, SST, M. Hum
NIP. 19560306 197903 1 001.

Yogyakarta, 7 Desember 2011
Ketua Peneliti,

Dra. Erlina Pantja S., M. Hum.
NIP. 19660713 199102

Menyetujui,
Ketua lembaga Penelitian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Sunarto, M. Hum
NIP. 19570709 198503 1 004

RINGKASAN

Penelitian terhadap Tari Srimpi Nadheg Putri yang bertolak dari Naskah Wedana Renggan dilakukan dari berbagai unsur, antara lain gerak tari, iringan tari, kostum tari, dan perhiasannya.

Naskah Wedana Renggan merupakan Naskah yang berupa gambar, yang membingkai teks tentang gemulai para penari yang membuat kasmaran penontonnya. Naskah Wedana Renggan juga memberikan informasi yang berupa gambar wayang perempuan berbadan udang dan dilatarbekangi bentuk menyerupai gunung, serta latar gambar bunga, daun, dan kupu-kupu.

Di dalam teks disebutkan bahwa penari Srimpi tersebut berasal dari gunung, dan pada masa kedudukan Pakualam IV ada satu tradisi memboyong perempuan desa /gunung ke istana. Perempuan desa yang telah terpilih itu dilatih tari di istana dan diajari adat istiadat istana yang halus, berbeda dengan adat di desa.

Gambar kupu-kupu di bagian latar Naskah Wedana Renggan diidentikkan dengan kisah perempuan gunung yang menjadi putri istana. Antara kupu-kupu dengan para perempuan penari tersebut sama-sama mengalami metamorfose, sehingga mengubah segalanya, termasuk perilaku dan penampilannya.

Gambaran yang tersurat dan tersirat dalam naskah menjadi bahan dasar dalam proses kreatif pembuatan kostum tari Srimpi Nadheg Putri. Diawali dari pemahaman Naskah Wedana Renggan, maka dibuat desain kostum Tari Srimpi Nadheg Putri.

Desain kostum Tari Srimpi Nadheg Putri tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk desain busana Tari Srimpi Nadheg Putri melalui proses kreatif penciptaan.

Kata kunci : Wedana Renggan, desain kostum, proses kreatif.

SUMMARY

Research on the Princess Srimpi Nadheg Dance originating from the Wedana Renggan Manuscript is made of various components, including the dance itself, dance accompaniment, dance costumes, and jewelry.

The text of the Wedana Renggan Manuscript is in the form of images, framed by text expression of the gestures by graceful dancers who make the audience love this dance. Wedana Renggan Manuscript also provides information of a woman body shaped as shrimp puppet and the scenery resembles a mountain, as well as background of flowers, leaves, and butterflies.

In the text it is mentioned that the Srimpi dancer came from the mountain, and during the reigning of king Pakualam IV there was a tradition of bringing village/ mountain girls to the palace. Selected village girls were trained and taught dancing and fine manners at the palace, different from the customs in the village.

The images of butterflies in the background text of Wedana Renggan Manuscript are identified with the story of women from the mountain who have become courtyard ladies. The butterflies performed by women dancers were all experiencing a metamorphose that changed everything, including their behavior and appearance.

The imaginative and the implications in the script become the basic idea in the creative process of making the dance costumes for Srimpi Nadheg Princess. Based on the understanding of the Wedana Renggan Manuscript was created the dancing costume design for Srimpi Nadheg Princess.

The costume design for Srimpi Nadheg Princess Dance is finally realized as fashionable design artwork for the Srimpi Nadheg Princess Dance through a creative process.

Key words : Wedana Renggan, costume design, the creative process.

PRAKATA

Teriring ucapan rasa syukur yang tak terhingga, penelitian hibah bersaing yang dilaksanakan pada periode tahun anggaran 2011 ini telah selesai dilaksanakan hingga tersusunnya laporan ini. Penelitian ini bersumber pada Naskah Wedana Renggan yang merupakan peninggalan yang bermuatan makna sejarah yang patut dibanggakan, sehingga pada kesempatan ini diucapkan beribu-ribu terimakasih kepada Sri Paduka Pakualam IX yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk meneliti Naskah tersebut hingga terciptanya desain tata rias dan busana Tari Srimpi Nadheg Putri.

Yang kedua, ucapan terimakasih ditujukan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Jakarta yang telah membiayai penelitian ini, melalui perjanjian kontrak Nomor : 045/SP2H/PL/Dit.Litabmas/IV/2011 tanggal 14 April 2011.

Berikutnya diucapkan terimakasih juga kepada Rektor, Dekan Fakultas Seni Pertunjukan dan Ketua Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah mengizinkan serta memberi kesempatan kepada peneliti untuk menunaikan salah satu tugas dosen yang tercakup dalam Tri Darma Perguruan Tinggi.

Untuk selanjutnya diucapkan terimakasih pula kepada Nara Sumber , yang memberikan informasi tentang keberadaan Puro Pakualaman beserta sejarahnya, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang sangat membantu dalam proses dan penyelenggaraan seminar, rekan-rekan sesama peneliti yang tergabung dalam proses periode penelitian Hibah Bersaing tahun penyelenggaraan 2011 ini.

Laporan Penelitian ini sekiranya masih banyak kekurangan dan diperlukan pembenahan serta penelitian selanjutnya, maka pada kesempatan yang selanjutnya peneliti akan selalu mencari informasi baik melalui buku-buku terkait maupun informasi secara lisan, karena sungguh disadari bahwa meneliti sebuah Naskah yang berupa gambar memang diperlukan konsep-konsep dari berbagai disiplin ilmu. Keterbasan ilmu yang dimiliki peneliti senantiasa memacu untuk tidak berhenti melakukan penelitian-penelitian, khususnya Puro Pakualam sebagai sumber penelitian memang harus digali terus menerus mengingat peninggalan-peninggalan yang ada belum begitu banyak yang terkuak dan diketahui masyarakat luas.

DAFTAR ISI

A.LAPORAN HASIL PENELITIAN	
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
A. TUJUAN	8
B. MANFAAT PENELITIAN	9
BAB IV : METODE PENELITIAN	11
A. LANGKAH-LANGKAH PROSES KREATIF	11
B. PROSES PENGUMPULAN DATA	13
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. NASKAH WEDANA RENGGAN	23
B. DESAIN TATA RIAS DAN BUSANA	25
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36
B. DRAF NASKAH PUBLIKASI	41
C. SINOPSIS PENELITIAN LANJUTAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Tata rambut dan busana yang dikenakan penari putri dalam naskah	3
Gambar 2 : Gambar hiasan pada naskah menunjukkan motif flora dan fauna	4
Gambar 3 : Foto penari Bedhaya Tejanata dengan busana dodotan	13
Gambar 4 : penari Bedhaya Tejanata dengan busana <i>semekan</i>	14
Gambar 5 : Foto penari Bedhaya Tejanata dengan busana <i>semekan</i> dan kain samparan	14
Gambar 6 : Salah satu foto kegiatan wawancara dengan nara sumber Puro Pakualam, dari kiri ke kanan Bp. Murhadi, Ibu Sakti, Ibu Bray. Indra Kusuma.	16
Gambar 7 : Foto penari putri dalam busana <i>mekak</i> dalam pertunjukan Langen Kusuma Banjaran Sari.	17
Gambar 8 : Foto batik koleksi Puro Pakualam dengan motif Jaladri	18
Gambar 9 : Foto batik koleksi Puro Pakualam dengan motif Gringsing Lindri	19
Gambar 10: Foto batik koleksi Puro Pakualam dengan motif Renyep Ceplok Garuda	19
Gambar 11 : batik koleksi Puro Pakualam dengan motif Tumpal Kawung Picis	20
Gambar 12 : Foto batik koleksi Puro Pakualam dengan motif Padas Gempal	20
Gambar 13 : Foto proses membatik di Puro Pakualam	21
Gambar 14 : Foto ketua peneliti ketika melihat pameran koleksi batik Puro Pakualam	21
Gambar 15 : Desain I, tampak depan dan belakang	25
Gambar 16 : Desain II, tampak depan dan belakang	26

Gambar 17 : Desain III, tampak depan dan belakang	27
Gambar 18 : Desain IV, tampak depan dan belakang	28
Gambar 19 : Desain Akhir, tampak depan dan belakang	29
Gambar 20 : Desain Tata Rias	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Keuangan

Lampiran 2 : Surat keterangan diijinkan melakukan penelitian di Puro Pakualam

Lampiran 3 : Biografi / Daftar Riwayat Hidup ketua peneliti



BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL/ PEMANTUAN / MONEV
HASIL PENELITIAN / PERANCANGAN / PENCIPTAAN KARYA SENI
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Dra. Erlina Pantja S, M. Hum

NIP : 19660713 199102 2 001

Pangkat/ Gol. : Penata / III C

Jabatan Fungsional : Lektor

Bidang Keahlian : Seni Tari

Jurusan/ Fakultas : Seni tari / Seni Pertunjukan

Telah melaksanakan Seminar Proposal/ Pemantauan/ Monev Hasil Penelitian

Hari/ Tanggal : Sabtu, 1 Oktober 2011

Tempat : Rektorat ISI Yogyakarta

Jenis Penelitian : Hibah Bersaing

Judul : Proses Kreatif Penciptaan Desain Tata Rias dan Busana Tari Sri
Nadheg Putri Berdasarkan Naskah Wedana Renggan Pada Masa
Kedudukan Pakuwatam IV.

Nomor Kontrak : 045/SP2H/PL/Dit. Litabmas IV/2011, tanggal 14 April 2011

Nama Reviewer : Prof. Rambat Sasongko (DP2M Ditjen Dikti Kemdiknas) .

Demikian Berita Acara ini kami buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2011

Mengetahui :

Ketua Lemlit ISI Yogyakarta


Dr. Sunarto, M. Hum
NIP. NIP 19570709 1985031004.

Peneliti,


Dra. Erlina Pantja S, M. Hum
NIP. 19660713 199102 2 001

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL/PEMANTUAN/MONEV
HASIL PENELITIAN/PERANCANGAN/PENCIPTAAN KARYA SENI
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Dra. Erlina Pantjas, M. Hum.

NIP : 19660713 199102 2 001

Pangkat/ Gol. : Penata / III C

Jabatan Fungsional : Lektor

Bidang Keahlian : Seni Tari

Jurusan/ Fakultas : Senitari / Seni Pertunjukan.

Telah melaksanakan Seminar Hasil Penelitian

Hari/ Tanggal : Sabtu / 12 November 2011

Tempat : Rektorat ISI Yogyakarta

Jenis Penelitian : Hibah Bersaing

Judul : Proses Kreatif Penciptaan Desain Tata Rias dan Busana Tari Srimpi Nadheg Putri Berdasarkan Naskah Wedana Renggan pada Masa Kedudukan Pakuwatam

Nomer Kontrak : 045/SP2H/PL/Dit. Litabmas/IV/2011, 14 April 2011

Nama Tim Pembina : 1. Dr. M. Agus Burhan

Tanda Tangan

2. Prof. Dr. Kasidi

Tanda Tangan

Demikian Berita Acara ini kami buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 12 November 2011

Mengetahui :

Ketua Lemlit ISI Yogyakarta

Dr. Sunarto, M. Hum
NIP. NIP 19570709 1985031004.

Peneliti,

Dra. Erlina Pantjas, M. Hum
NIP. 19960713. 199102 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dekade sekarang ini, keberadaan pemerintahan atas sebuah kerajaan tak lain adalah sebagai upaya memelihara warisan budaya. Banyak hal yang ada pada kerajaan yang perlu dijaga keberadaannya, sistem pemerintahannya, kekerabatannya, adat istiadatnya, dan warisan budayanya. Bertolak dari hal tersebut timbul pemikiran, bahwa salah satu warisan yang perlu dijaga keberadaannya adalah kekayaan tari-tarian yang dimiliki. Perlu disadari bahwa usaha ini perlu dilakukan agar segala sesuatu yang berhubungan dengan warisan budaya tidak redup bahkan tidak luntur karena situasi jaman.

Pura Pakualaman adalah salah satu warisan kerajaan yang berada di wilayah Yogyakarta, perlu dilihat keberadaan warisan budayanya. Secara turun temurun bisa dilihat perkembangan upaya pemeliharannya. Pada setiap pemerintahan usaha yang dilakukan adalah tak lepas dari seni dan budaya, dan salah satu di dalamnya adalah seni tari. Melalui proses kreatif ini diharapkan usaha memelihara itu bisa diwujudkan. Pada masa kedudukan Pakualam IV, terdapat peninggalan Naskah yang disebut Naskah Wedana Renggan berupa gambar yang melukiskan gambar penari yang disebutkan sebagai putri-putri yang berasal dari gunung yang kemudian diboyong ke istana untuk dididik menjadi penari istana. Melalui naskah Wedana Renggan yang ada pada teks *Langen Wibawa*, *Tata Rias dan Busana Tari Srimpi Nadheg Putri* akan ditransformasikan lebih detail secara diskriptif. Penelitian ini lebih menghusus pada usaha penggalian dan dilanjutkan memvisualisasikan dalam perwujudan desain busana tari melalui

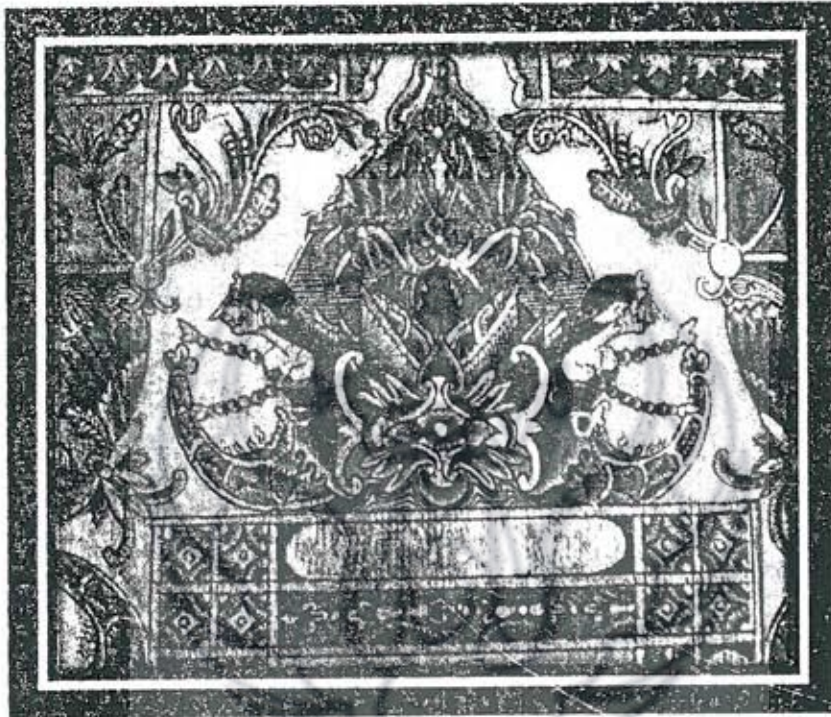
proses kreatif. Bertolak pada teks berupa gambar dan terjemahannya, maka tata rias dan busana tari Srimpi Nadheg Putri ini dilakukan.

Pakualam IV terkenal sebagai pribadi yang supel, karena sering dan banyak berhubungan dengan orang-orang Eropa, yang banyak mendorong kemajuan Kadipaten Pakualam. Pengaruh ini juga terlihat pada karya tari yang dihasilkan, seperti beksan Floret dan beksan *Schermen*. Tarian itu menunjukkan ada pengaruh Eropa, yang terlihat dari penggarapan karawitannya dan kostum yang digunakan. Peninggalan yang berupa naskah ini juga menunjukkan bahwa pada masanya, Pakualam ke IV lebih perhatian pada seni tari.

Disebutkan bahwa alur cerita yang tersurat di naskah Wedana Renggan pada masa Sri Paduka Pakualam IV ada satu tradisi memboyong perempuan desa / gunung yang telah terpilih dilatih tari di istana dan diajari adat istiadat yang lebih halus. Naskah yang berupa gambar, yang membingkai teks tentang gemulai para penari yang membuat kasmaran penontonnya. Naskah Wedana Renggan juga memberikan informasi yang berupa gambar wayang perempuan berbadan udang dan dilatarbekangi bentuk menyerupai gunung, serta latar gambar bunga, daun, dan kupu-kupu. Gambar kupu-kupu di bagian latar Naskah Wedana Renggan diidentikkan dengan kisah perempuan gunung yang menjadi putri istana. Antara kupu-kupu dengan para perempuan penari tersebut sama-sama mengalami metamorfosis, sehingga mengubah segalanya, termasuk perilaku dan penampilannya.

Terlihat pula pada gambar yang ada bahwa pada jaman itu tata rias dan busana yang dikenakan oleh penari putri berupa kain panjang atau *jarit* dan *mekak*, serta hiasan kepala berupa *jamang* dan *sumping* yang terhias pada rambut yang terurai panjang. *Jarit* yang menjuntai panjang dengan hiasan bentuk bunga pada ujungnya dapat dikonotasikan bahwa pemakaiannya

dilakukan dengan cara memakai *samparan* (ujung kain dibiarkan menjuntai panjang). Pada bagian pinggul dilukiskan adanya lipatan bergelombang yang menjuntai sepanjang sebagian paha, yang dapat diimajinasikan bahwa ada desain kain tambahan di bawah dan di samping *mekak* yang menutupi bagian tubuh seputar pinggul. Desain busana semacam ini merupakan busana yang mendapat pengaruh dari barat. Variasi renda merupakan ciri khas busana dari barat.



Gambar 1. Tata rambut dan busana yang dikenakan penari putri dalam naskah

Pada gambar, warna busana didominasi oleh warna coklat kehijau-hijauan, oranye dan merah, serta hiasan warna biru. Pada busana tari klasik dikenal istilah pada paduan warna-warna tertentu, seperti perpaduan warna hijau dan kuning disebut *pareanom*, perpaduan warna biru dan putih disebut *bangun tulak*, hijau dan putih disebut *gadhung mlati*, serta warna biru dan pink disebut *kembang blimbing*. Hal ini membimbing peneliti ketika berimajinasi tentang warna kaitannya dengan tema cerita yang membingkai.



Gambar 2. Gambar hiasan pada naskah menunjukkan motif flora dan fauna

Motif relung-relung yang terlukis pada naskah menunjukkan motif flora dan fauna, yang jelas terlihat adalah motif bunga dan kupu-kupu. Hal ini menjadi inspirasi pada pemilihan motif kain yang akan digunakan untuk *jarit* pada Tari Serimpi Nadheg Putri. Memang pada penelitian ini, peneliti tidak secara khusus memfokuskan desain pada motif kain yang di desain, namun demikian motif flora fauna ini menjadi pegangan peneliti menentukan kain yang di desain bersama rangkaian kostum lainnya.

B. Rumusan masalah

Rumusan Masalah penelitian ini adalah, (1). Bagaimana diskripsi Naskah Wedana Renggan berdasar pada simbol-simbol yang ada pada gambar, dan (2). bagaimana desain tata rias dan busana yang akan diwujudkan untuk Tari Srimpi Nadheg Putri.